BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Motif batik tidak terlepas dengan peniruan karya alam sekitar, hal tersebut terlihat dari motif batik yang mengambil sumber dari tanaman, hewan, budaya, artefak dan masih banyak hal lain bisa digunakan untuk membuat motif batik. Sumber-sumber dari sanalah yang membuat beranekaragaman motif batik.

Salah satunya bunga pukul empat yang berasal dari Amerika Selatan dan memiliki banyak warna diantaranya merah, merah muda, kuning, dan putih hingga warna-warna majemuk hasil persilangan yaitu merah bergaris putih dan putih berbuntik-bintik merah (Irianto dkk, 2005, hlm.1). Dinamakan pukul empat karena mekarnya bunga ini ketika cahaya matahari sore hari menerpa bunga pukul empat yang mengakibatkan bunga mekar begitu indah dan cantik. *Mirabilis jalapa* adalah nama ilmiah untuk bunga ini.

Dilihat dari strukrur bunga pukul empat, terdapat hal menarik yang dimiliki bunga tersebut seperti buahnya yang kecil berwarna hitam dengan kulit yang keras berbentuk oval, bergerigi dan berisi serbuk putih, bentuk bungnya seperti bunga terompet namun berukuran lebih kecil sekitar 5 cm. Bunga pukul empat dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah dan tinggi, yang mendapatkan cukup cahaya matahari. Bentuk daunnya menyerupai jantung, warnanya hijau tua.

Bunga pukul empat masa kini sudah dianggap rumput liar dan sudah tidak dilihat lagi keindahannya karena petumbuhannya yang sembarang, seperti yang dikemukakan Rozina (2016, hlm. 160) bahwa “Spesies bunga ini dapat ditemukan tersebar di mana saja di seluruh dunia termasuk Indonesia. Mereka dapat tumbuh dimanapun tanpa kenal cuaca” karena pertumbuhan ini lah yang membuat bunga pukul empat dianggap sebagai rumput. Untuk itu penulis tertarik untuk membuat motif batik terinspirasi dari bunga pukul empat untuk mengangkat kembali keunikannya dan menambahkan keragaman motif batik di Indonesia.

Pada zaman dahulu hanya orang tertentu yang bisa memakai pakaian dari batik, seperti yang dikemukakan oleh Moerniwati (2013, hlm.2) bahwasannya "Hanya orang-orang dari kalangan raja, keluarga raja dan para pengikut rajalah yang dapat memakainya". Pada awalnya batik hanya digunakan pada acara-acara resmi saja, namun kini batik bisa dipakai untuk pakaian sehari-hari. Dengan semakin berkembangnya *trend fashion,* batik bisa dipadupadankan dengan *fashion* masa kini sehingga baju dengan berbahan batik bisa menampilkan sesuatu yang lebih modern dan tidak terkesan kuno. Salah satunya batik bisa dipadu padankan dengan *outer*.

Outer merupakan pakaian luaran yang bisa membuat penampilan semakin modis, "*Outer* dapat diaplikasikan dengan hanya mengenakan dalaman dan juga setelan celana *jeans*, *rok*, maupun kebabaya dapat dipadupadankan dengan segala jenis busana untuk yang tak punya banyak waktu dalam tampilan namun ingin tetap lebih *fashionable"*. (T.n, 2013, hlm. 1).

Bedasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penciptaan motif baru yang berdasarkan bunga pukul empat berjudul : Stilasi Bunga Pukul Empat Sebagai Ide Pembuatan Motif Batik Pada *Outer.*

B. Identifikasi Masalah

Bunga pukul empat mempunyai warna cantik, bentuknya mirip dengan bunga terompet nemun lebih kecil, bunga ini dapat ditemukan tersebar dimana saja di seluruh dunia termasuk indonesia. Tanaman ini dapat tumbuh dimanapun tanpa kenal cuaca, hali ini menjadikan bunga pukul empat dianggap lagi bukan sebagai bunga namun sudah dianggap rumput liar karena pertumbuhannya sembarang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menciptakan batik tulis pada *outer* dengan stilasi bunga pukul empat sebagai pengembagan motif yang baru untuk memperkaya motif batik indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagi berikut :

1. Bagaimana desain motif batik yang bersumber dari bunga pukul empat pada *outer* ?

2. Bagaimana penerapan motif bunga pukul empat pada *outer* ?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan latar belakang diatas, tujuan pembuatan motif ini bertujuan:

1. Memperoleh motif batik yang bersumber ide dari bunga pukul empat pada *outer*.
2. Memperoleh bentuk stilasi bunga pukul empat dalam penciptaan desain bunga pukul empat pada *outer.*
3. Memperoleh hasil desain bunga pukul empat pada *outer.*

E. Manfaat

1. Manfaat Secara Teoritis

1) Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat menjadi rujukan dan penambahan motif batik.
2) Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengkaji bentuk, warna, dan nilai estetika batik.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Menambah wawasan dan pengalaman untuk menciptakan hal-hal baru dalam membuat motif batik
2) Dapat menciptakan desain motif-motif baru pembuatan batik
3) Dapat melestarikan batik sebagai warisan budaya secara turun-temurun.

b. Bagi Mahasiswa

1) Mendapat ide baru dalam menciptakan desain karya seni
2) Dapat menjadi bahan acuan untuk pengembangan desain motif
3) Dapat menjadi wahana untuk meningkatkan wawasan apresiasi bagi karya seni batik

c. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa

1) Bagi UPI (Pendidikan Seni Rupa) sebagai perguruan tinggi yang menjunjung budaya lojal dengan memiliki referensi motif baru sebagi acuan pihak yang membutuhkan.
2) Sebagai bahan acuan untuk melestarikan budaya lokal.

F. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian yaitu menciptakan motif tulis yang terinspirasi bunga pukul empat pada *outer*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri atas lima bab, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Penciptaan

Dalam bab ini menguraikan landasan teori berkaitan dengan batik, bunga pukul empat dan busana.

BAB III Metode dan Proses Pembuatan Karya

Dalam bab ini menguraikan mengenai metodelogi yang mencakup: metode, bahan yang digunakan, langah-langkah pembuatan.

BAB IV Visualisasi dan Analisis Karya

Dalam bab ini menguraikan karya yang telah selesai dibuat, dan dianaslisis membahas hasil pembuatan motif batik

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari seluruh tahapan skripsi penciptaan.